PEMANFAATAN BONGGOL PISANG SEBAGAI PUPUK ORGANIK CAIR

Susan Daniel, Andryanto, Novika Ayu Wananda, Anita Ruanda, Mikhel Glentino, Ayu, Lussy Angelina, Ayung Saputra, Guna Dharma, Arianalda Agustina, Yuliana, Septia Rahmawati, Jumintan, Kemuning Gulo, Indrawan, Samuel Fernando

Pohon pisang di Desa Pantai Harapan bisa dikatakan melimpah tetapi tidak dimanfaatkan masyarakat. Hal ini menyebabkan timbulnya peluang pemanfaatan limbah bonggol pisang yang belum banyak diketahui oleh masyarakat Desa Pantai Harapan. Upaya untuk meningkatkan produksi tanaman di Desa Pantai Harapan dapat dilakukan dengan perbaikan sistem Budidaya Pertanian Organik yang telah lama dilaksanakan dan bersifat berkelanjutan.

Salah satu cara yang saat ini dapat diterapkan adalah pemanfaatan Pupuk Organik Cair (POC) berbahan dasar bonggol pisang. Penggunaan pupuk organik cair pada tanah secara terus menerus diketahui berfungsi untuk meningkatkan kesuburan tanah.

Secara tidak langsung dapat menambah unsur hara di dalam tanah. Pemberian pupuk dapat berupa pupuk organik maupun anorganik. Salah satu alternatif untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil tanaman adalah dengan pemberian pupuk organik cair berbahan dasar bonggol pisang

Pupuk organik cair dari bonggol pisang berfungsi dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman serta meningkatkan kesuburan tanah. Dengan kata lain, hal ini bertujuan untuk membantu menyediakan hara tanah yang dibutuhkan tanaman pada proses budi daya tanaman yang di usahakan petani dalam meningkatkan produksi tanaman, yang berujung pada peningkatan kesejahteraan petani secara berkelanjutan. Pemanfaatan bonggol pisang sebagai salah satu bahan pupuk organik cair yang mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman yang dibudidaya petani. Dengan adanya pupuk organik cair yang ramah lingkungan dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia yang dapat merusak lingkungan

Alat dan Bahan

Pisau

Ember

Telenan

Terpal

Bonggol Pisang

Air Kelapa Tua

Air Cucian Beras

EM4

Tahap Pelaksanaan

1. Mencacah Bonggol Pisang

2. Masukkan Cacahan Bonggol Pisang

3. Campurkan Air Kelapa, Air Cucian Beras, Serta EM4 (1 Liter EM4 Untuk 5 Liter Air Bersih Dengan Perbandingan 1 : 5)

4. Aduk Hingga Merata

5. Tutup Hingga Rapat Diamkan Selama 10 Sampai 15 Hari (1-2 Minggu) Dalam Jerigen Yang Di Tutup Rapat

6. Pengaplikasian Pupuk Ke Tanaman Sawit

Hasil Kegiatan

Hasil Kegiatan Sosialisasi dengan Pemerintah Desa Pantai Harapan dengan warga Desa serta Kegiatan sosialisasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan perizinan kepada pemerintah Desa serta warga Desa Pantai Harapan. Kegiatan ini dilakukan dengan menginformasikan kepada pemerintah Desa mengenai tujuan dan rencana kegiatan. Hasil dari kegiatan diskusi menunjukkan bahwa pemerintah Desa Pantai Harapan mengapresiasi kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, karena dengan sistem pertanian organik yang sudah lama diterapkan, petani belum pernah mengetahui adanya pemanfaatan Bonggol Pisang sebagai salah satu bahan Pupuk Organik Cair yang mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman yang dibudidaya petani. Pemerintah Desa Pantai Harapan berharap seluruh masyarakat dapat mengikuti kegiatan tersebut untuk memperoleh ilmu dalam pembuatan Pupuk Organik Cair dari Bonggol Pisang sebagai salah satu Pupuk Organik Cair bagi tanaman. Tahapan selanjutnya adalah sosialisasi awal dengan warga desa, yaitu penyampaian jadwal dan rencana kegiatan. Hal tersebut bertujuan warga Desa Pantai Harapan dapat menyesuaikan waktu untuk dapat mengikuti praktik pembuatan Pupuk Organik Cair dari Bonggol Pisang di depan Aula Desa Pantai Harapan .

Kegiatan pembuatan Pupuk Organik Cair dari Bonggol Pisang diketahui bertujuan sebagai pupuk organik cair, yang diketahui berfungsi dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman serta meningkatkan kesuburan tanah. Dengan kata lain, hal ini bertujuan untuk membantu menyediakan hara tanah yang dibutuhkan tanaman pada proses budi daya tanaman yang di usahakan petani dalam meningkatkan produksi tanaman, yang berujung pada peningkatan kesejahteraan petani secara berkelanjutan.

Hambatan dan Keberhasilan

Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Bonggol Pisang ini memerlukan waktu yang sedikit lama, sekitar 10-15 hari. Jika wadah tersebut tidak tertutup rapat maka fermentasinya tidak maksimal dan bakteri pendukung tumbuhnya tanaman lebih minim dan tidak akan berfungsi. Setelah sampainya waktu yang ditentukan dalam fermentasi pupuk, pupuk akan mengelurkan bau yang sangat menyengat dan akan mengeluarkan ulat kecil sebagai tanda bahwa fermentasi pupuk berhasil.Bahan yang kami gunakan pun bahan lokal yang ada di desa Pantai Harapan seperti Bonggol, Pisang, Air Kelapa Tua, Air Cucian Beras kecuali EM4 (dibeli), sehingga biaya yang dikeluarkan pun tidak terlalu banyak. Setelah 10-15 hari atau jika permukaan larutan sudah dipenuhi miselium dan baunya seperti alkohol dengan warna coklat kehitaman maka pupuk sudah siap digunakan